

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan mengumpulkan data empiris mengenai pengaruh ukuran dewan komisaris, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) pada bank umum syariah di Indonesia yang terdaftar di OJK pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2022. Penelitian ini berfokus pada bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) antara tahun 2020 sampai dengan 2022. Dalam penelitian ini, sampel sebanyak tiga belas bank umum syariah dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.

1. Ukuran Dewan Komisaris terbukti berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan ISR pada Bank Umum Syariah tahun 2020 – 2022. Dapat dilihat, bahwa, nilai t hitung dari pengaruh UDK terhadap pengungkapan ISR sebesar $2.640 > \text{nilai } t \text{ table } (1.689)$ dengan nilai signifikansi sebesar 0.012. Ini menunjukkan bahwa jumlah dan struktur komisaris independen sesuai dengan peraturan, jadi keberadaan komisaris independen pada BUS dapat melindungi kepentingan pemangku.
2. Profitabilitas terbukti tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ISR pada Bank Umum Syariah tahun 2020 – 2022. Dapat dilihat, bahwa, nilai t hitung dari pengaruh Profitabilitas terhadap pengungkapan ISR sebesar $1.220 < \text{nilai } t \text{ table } (1.689)$ dengan nilai signifikansi sebesar 0.231. Perusahaan yang menghasilkan banyak uang kemungkinan besar tidak selalu mengungkapkan tanggung jawab

sosialnya karena fokus mereka adalah untuk menghasilkan uang sebanyak mungkin, sehingga pelaporan kegiatan sosial tidak terlalu penting.

3. Ukuran Perusahaan terbukti tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ISR pada Bank Umum Syariah tahun 2020 – 2022. Dapat dilihat, bahwa, nilai t hitung dari pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap pengungkapan ISR sebesar $1.570 < \text{nilai } t \text{ table } (1.689)$ dengan nilai signifikansi sebesar 0.125. Ini mungkin disebabkan oleh keyakinan bahwa pengungkapan tanggung jawab sosial Islam tidak merugikan bisnis.

5.2 Saran / Implikasi

Hasil penelitian ini memberikan saran untuk investor yang ingin berinvestasi dalam perbankan syariah yang mempertimbangkan profitabilitas bisnis. Dengan berinvestasi dalam bisnis yang mengutamakan tanggung jawab sosial, diharapkan bahwa barang dan jasa mereka akan lebih disukai oleh masyarakat, yang pada gilirannya akan menghasilkan nilai tambah bagi investor di seluruh dunia. Perusahaan dapat membangun program ISR yang menguntungkan masyarakat, seperti menerapkan program tanggung jawab sosial, menyediakan dana khusus untuk membantu korban bencana alam, dan memberikan beasiswa kepada siswa yang berprestasi.

Leverage, ukuran dewan pengawas syariah, dan jumlah pertemuan dewan pengawas syariah harus menjadi variabel independen yang harus diberikan kepada peneliti selanjutnya. Ini disebabkan oleh fakta bahwa variabel ini telah dimasukkan ke dalam faktor latar belakang dan prosedur yang digunakan selama pelaksanaan tugas.